

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan yang menjadi tahapan yang tidak bisa ditinggalkan karena metode penelitian ini termasuk dalam prosedur kegiatan penelitian yang baik dan sistematis. Walaupun metode penelitian ini merupakan prosedur yang harus dijalani akan tetapi setiap peneliti harus menyesuaikan antara penelitian yang digunakan dengan masalah yang akan diteliti, hal tersebut dilakukan agar hasil dari penelitian yang digunakan dapat relevan dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Syaodih (2010: 53) mengungkapkan bahwa “penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol”.

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Metode tersebut merupakan metode yang tidak menggunakan subjek secara acak, pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (2014: 300) bahwa kuasi eksperimen merupakan studi eksperimental yang dalam pelaksanaannya terdapat kendala-kendala terkait dengan pemilihan sumber secara random. Metode kuasi ini dipilih peneliti karena ingin menguji teori dengan pengukuran variabel yang berupa angka yang nantinya diolah dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Menurut Muajis (dalam Suharsaputra, 2012: 49), “pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik sebagaimana umumnya”.

Dalam studi kuasi eksperimen adanya kelas kontrol nantinya digunakan sebagai pembanding dalam mengamati subjek penelitian, karena adanya kelas yang mendapatkan *treatment* dengan yang tidak. Artinya, dengan kelas yang diberikan *treatment* secara khusus dengan yang tidak (sesuai

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kondisi kenyataan yang biasanya dilakukan) akan terlihat perbedaan hasil belajar.

Penerapan metode kuasi eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa pada mata pelajaran Sosiologi tingkatan SMA yang akan diketahui hasilnya diakhir penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (tidak terikat dan variabel dependen (terikat), dalam penelitian ini, penelitian penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa pada aspek mengetahui, pemahaman, pengaplikasian dan analisis, dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Model Hubungan Antar Variabel

Variabel Terikat Variabel Bebas	Hasil Belajar Ranah Kognitif Aspek Pengetahuan (Y1)	Hasil Belajar Ranah Kognitif Aspek Pemahaman (Y2)	Hasil Belajar Ranah Kognitif Aspek Pengaplikasian (Y3)	Hasil Belajar Ranah Kognitif Aspek Analisis (Y4)
Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> : Kelas Eksperimen (X)	XY ₁	XY ₂	XY ₃	XY ₄

Keterangan :

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018
EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- XY₁ : Hasil belajar aspek pengetahuan dengan menggunakan pembelajaran model *Student Team Achievement Division*.
- XY₂ : Hasil belajar aspek pemahaman dengan menggunakan pembelajaran model *Student Team Achievement Division*.
- XY₃ : Hasil belajar aspek aplikasi dengan menggunakan pembelajaran model *Student Team Achievement Division*.
- XY₄ : Hasil belajar aspek analisis dengan menggunakan pembelajaran model *Student Team Achievement Division*.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*, desain tersebut dipilih untuk melihat perbandingan hasil dari kelompok yang diberikan *treatment* dengan kelompok yang tidak di berikan perlakuan apapun. Menurut Sugiyono (2011: 118) “desain ini hampir sama dengan *pretest* dan *posttest Non Control Group Design* hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *pretest* (O₁) untuk melihat kesetaraannya. Setelah diberikan *pretest* (O₁) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *treatment* (X), *treatment* yang diberikan kepada kelompok eksperimen adalah penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* sedangkan *treatment* yang diberikan kepada kelompok kontrol adalah penerapan model pembelajaran yang sudah diterapkan sebelumnya yaitu belajar berkelompok. Setelah di berikan *treatment* selanjutnya kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *posttest* (O₂) untuk melihat hasil perbedaannya. Pola umum dari desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kontrol	O ₁	-	O ₂
---------	----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁= Pengukuran kemampuan awal (sebelum mendapat *treatment*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

O₂= Pengukuran kemampuan akhir (setelah mendapat *treatment*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

X= Perlakuan penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada Kelompok eksperimen

Setelah kelompok kontrol dan eksperimen diberikan *posttest*, dan sudah mendapatkan hasil perhitungan *skor* dari kedua kelompok tersebut, kemudian hasil *skor* dari kedua kelompok tersebut dibandingkan dengan *skor pretest*, sehingga nantinya akan terlihat selisih antara *skor pretest* dan *skor posttest* pada kedua kelompok tersebut.

3.2 Partisipan

Pihak-pihak yang nantinya akan terlibat dalam kegiatan penelitian ini adalah: guru mata pelajaran Sosiologi dan siswakeselas IX di SMA Negeri 18 Bekasi. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti akan bertugas sebagai fasilitator yang memberikan pengarahan mengenai penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*, sedangkan guru mata pelajaran bertugas memberikan materi pelajaran Sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*, dan siswa/i SMA Negeri 18 Bekasi akan merasakan secara langsung kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswadi SMA Negeri 18 Bekasi kelas XI yang berlokasi di Jalan Rudal No.18, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat.

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari suatu objek dan subjek yang akan atau sedang dilakukan penelitian untuk mendapat kesimpulan dari penelitian yang di butuhkan. Menurut Ali (2014: 88), “populasi pada dasarnya merupakan sumber data secara keseluruhan”. Sedangkan menurut McMillan dan Schumacher (2001: 246) menjelaskan bahwa populasi merupakan

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekelompok elemen, baik secara individual, obek atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian yang kita lakukan. Populasi keseluruhan dari siswa kelas XI di SMA Negeri 18 Bekasi berjumlah 93 yang terdiri dari 3 kelas IPS, yang jika dirincikan di dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	31 orang
2.	XI IPS 2	31 orang
3.	XI IPS 3	31 orang
Jumlah		93 orang

3.3.2 Sampel

Sampel digunakan sebagai sumber data penelitian secara lebih rinci yang diambil dari populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil bagian dari satu populasi. Karakteristik dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perwakilan karakteristik dari populasi. Menurut Ali (2014: 90) bahwa “bagian yang mewakili populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu”.

Peneliti memilih tehnik *Cluster Sampling* karena siswayang akan diadakan sampel penelitian merupakan kelompok siswayang sudah ada sebelumnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan Arifin (2011: 222) menyatakan “Cluster Sampling adalah cara pengambilan sampling berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara inividu atau perseorangan”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswatingkat sekolah menengah atas pada kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis bentuk uraian non-objektif (BUNO) untuk mengukur peningkatan hasil belajar ranah kognitif yang bersifat jawaban terbuka dari responden dan nantinya akan menjadi penentu seberapa besar hasil belajar ranah kognitif responden (peserta didik) sudah meningkat. Data dikumpulkan dalam bentuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun pemaparan mengenai proses dan persyaratan pengembangan instrumen sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Peneliti menggunakan dua uji validitas untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

a. Validitas Isi

Uji validitas isi (*content validity*) berkaitan dengan perbandingan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Uji validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Pada penggunaan kisi-kisi instrumen, pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen untuk menguji validitas isi instrumen model pembelajaran STAD dan model pembelajaran konvensional.

b. Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk (*construct validity*) berkaitan dengan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Dalam melakukan uji validitas ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan meminta pendapat para ahli (*expert Judgement*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah dikonsultasikan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan atau instrumen dirubah keseluruhan. Peneliti akan menggunakan uji validitas konstruk berupa *expert judgment*, yaitu meminta pendapat dari dosen ahli yang ada di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dan satu guru sekolah di tempat penelitian untuk menguji validitas instrumen yang dikembangkan sudah sesuai dengan aspek yang akan diukur, terutama kesesuaian kisi-kisi dengan tujuan penelitian dan butir-butir pernyataan.

Peneliti nantinya akan menggunakan perhitungan uji validitas tipe korelasi *product moment* untuk menghitung uji validitas empiris, perhitungan tersebut nantinya menggunakan rumus *product moment* yaitu:

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Arifin, 2014, hlm. 245)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 N : Jumlah sampel
 X : Skor tiap item tes
 Y : Skor total semua item tes

Adapun klasifikasi koefisien korelasi validitas butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Acuan Validitas Soal

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Arifin (2011, hlm. 257)

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(1067) - (179)(181)}{\sqrt{\{31(1079) - (181)^2\}\{31(1113) - (181)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33077 - 32399}{\sqrt{(33449 - 32761)(34503 - 32761)}}$$

$$r_{xy} = \frac{678}{\sqrt{(688)(1742)}}$$

$$r_{xy} = \frac{678}{\sqrt{119896}}$$

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{678}{1094,756}$$

$$r_{xy} = 0,193 \text{ (Sangat Rendah)}$$

Hasil perhitungan untuk uji validitas kriteria dengan mencari koefisien korelasi dari kedua nilai kelompok uji coba didapatkan nilai sebesar:

$$r_{xy} = 0,193.$$

Setelah dilakukan uji validitas dan diperoleh nilai koefisien korelasi, maka diuji pula tingkat signifikansinya dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2014, hlm.257)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,193\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,193^2}} \\ &= \frac{0,193\sqrt{29}}{\sqrt{0,037}} \\ &= \frac{0,193 \cdot 5,385}{0,192} \\ &= \frac{1,039}{0,192} \\ &= 5,4130 \end{aligned}$$

Dimana, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ berarti korelasi tersebut signifikan. Korelasi tersebut merupakan korelasi antara jumlah skor soal ganjil dengan jumlah skor soal genap pada skor hasil ujicoba. Dari hasil uji validitas maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.5

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Perhitungan Uji Validitas

r	Kriteria	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
0,193	Tinggi	5,4130	0,355	Signifikan

2) Uji Reliabilitas

Syaodih (2010: 229) mengemukakan bahwa “reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran”. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.

Peneliti nantinya akan mengajukan soal berupa uraian terbatas. Untuk menguji realibilitas peneliti menggunakan rumus *Croanch's Alpha* (α) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar ranah kognitif peserta didik. Hal tersebut merujuk pada pernyataan Sugiyono (2010, hlm. 185) bahwa “Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen”, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= reabilitas instrumen
n	= banyaknya butir pertanyaan
$\sum s_i^2$	= jumlah varians item
s_t^2	= varians total

(Sundayana, 2015: 69)

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{6}{5} \right) \left(1 - \frac{3,22256}{12,55579} \right) \\ &= 1,2(1-0,25662) \\ &= 1,2 \cdot 0,74338 \\ &= 0,89206 \text{ (sangat tinggi)} \end{aligned}$$

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford (dalam Sundayana, 2015: 70) sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

b. Teknis analisis data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk memeriksa keabsahan atau normalitas sampel. Sundayana (2015: 82) menjelaskan bahwa “normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan program pengolah data SPSS untuk menguji normalitas dengan melalui uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Sundayana (2015: 88) menjelaskan kriteria pengujiannya ialah jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ maka data berdistribusi normal. $\alpha = 0.05$.

2) Uji Homogenitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak. Jika varians kedua data sampel tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan. Pengujian homogenitas dilakukan dengan berbantuan aplikasi olah data SPSS. Uji homogenitas varians yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus F_{hitung} , yaitu :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria dalam pengujian ini yaitu data tidak homogen jika memperoleh hasil nilai signifikansi $< 0,05$ dan sebaliknya data nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ maka data tersebut homogen.

(Arifin, 2011: 281)

3) Uji Hipotesis

Bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis alternative (H_1) dapat diterima atau dapat ditolak. Uji hipotesis menggunakan Uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Arifin, 2014: 281)

Keterangan :

t = nilai t-test yang

\bar{X}_1 = rata-rata kelompok sample kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok sample kelas kontrol

n_1 = jumlah sample kelas eksperimen

n_2 = jumlah sample kelas kontrol

Sebelum menggunakan rumus Uji-t, terlebih dulu mencari simpang baku dengan rumus :

$$s = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Arifin, 2014: 281)

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

s = simpangan baku gabungan

S_1^2 = simpangan baku sample kelas

eksperimen

S_2^2 = simpangan baku sample kelas control

n_1 = jumlah sample kelas eksperimen

n_2 = jumlah sample kelas kontrol

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* yang digunakan dalam penelitian ini dipilih karena model ini dikategorikan sebagai model yang cocok digunakan ketika pembelajaran baru akan di mulai kembali, karena model ini tergolong model pembelajaran yang paling sederhana namun tetap bisa membuat peserta didiknya menjadi lebih kreatif dan juga bertanggung jawab. Model ini memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah dalam menerapkan model ini, yang pertama guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan di lakukan sekaligus pemberian motivasi, lalu guru membagi siswamenjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang, ketika siswasudah mendapat kelompok guru lalu menjelaskan apa yang harus dilakukan siswadi dalam kelompok tersebut sekaligus pemberian pedoman kerja kelompok, setelah waktu diskusi habis baru lah guru melakukan kegiatan evaluasi dengan pemberian kuis secara individual setelah pengerjaan kuis selesai barulah dilakukan kegiatan persentasi tim, setelah semua rangkaian evaluasi selesai guru mulai menghitung skor.

3.4.2 Peningkatan Hasil Belajar Ranah Kognitif

Peningkatan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori teori Aderson dan Kratwohl (2010: 100) yang terdiri dari 6 aspek, namun dalam penelitian ini hanya diteliti sampai aspek ke 4, aspek tersebut diantaranya; mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis.

3.4.3 Mata Pelajaran Sosiologi

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari hubungan antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok, yang pada penelitian ini lebih berfokus pada materi Integrasi dan Reintegrasi Sosial.

Aziza Nur Dyta Palevi, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu